

ANALISIS ISI POLA PENYAMPAIAN PESAN INFORMATIF WALI KOTA BANDUNG PADA AKUN TWITTER @ridwankamil

Oleh:

Evi Novianti¹ Agung Budiono² Agus Rusmana³
Universitas Padjadjaran

evi.novianti@unpad.ac.id¹, agung.budiono@unpad.ac.id², a.rusmana@unpad.ac.id³

ABSTRAK

Kemunculan media sosial ternyata punya pengaruh luar biasa dalam pola komunikasi yang terjadi di masyarakat. Tidak seperti media konvensional yang menyajikan informasi satu arah, media sosial mampu menyajikan pola komunikasi yang interaktif, misalnya Twitter. Informasi yang disampaikan komunikator bisa langsung ditanggapi oleh komunikan. Begitu pun sebaliknya, komunikan dapat langsung bertanya atau menyampaikan pendapatnya pada komunikator. Hal inilah yang dilakukan Walikota Bandung Ridwan Kamil ketika melakukan komunikasinya dengan publik, beliau membuat akun @ridwankamil sebagai media penyampai pesan terhadap publiknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan informatif yang disampaikan @ridwankamil dengan membuat inferensi yang *replicable*, dan sah data dengan memperhatikan konteksnya, melalui wawancara dan penelusuran data online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pesan informatif yang disampaikan dalam @ridwankamil seringkali dilakukan dengan bahasa yang tidak kaku (*cair*), beliau ingin menegaskan pada akunnya, tidak ada jarak antara penguasa dengan warganya. Dalam setiap kicauannya, seringkali menggunakan bahasaguyon, namun derajat informasi yang disampaikan penuh keseriusan dengan tidak merendahkan followernya. Begitu juga ketika merespons pertanyaan follower, Ridwan Kamil selalu menjawab serius dan secepatnya walaupun selalu diselingi canda. Kalimat yang disampaikan pun mendorong suasana jadi *cair*, sehingga pesan informatif yang disampaikan Ridwan Kamil direspon dan ditanggapi baik oleh followernya.

Kata Kunci: Komunikasi, Pola Penyampaian Pesan, Pesan Informatif, Twitter.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini banyak bermunculan ragam teknologi informasi hadir untuk memenuhi hajat hidup manusia. Teknologi komunikasi dan informasi mengalami perkembangan yang sangat dahsyat. Kini dunia telah memasuki suatu realitas baru, yakni realitas yang tercipta akibat pemadatan, pemampatan, peringkasan, pengecilan, dan percepatan dunia. Seluruh realitas tersebut merupakan sebuah “dunia yang dilipat”, yang di dalamnya tampil berbagai sisi dunia dengan wajahnya yang baru. Segalanya menjadi terasa kecil, ringkas dan serba praktis. Berpuluh-puluh jilid ensiklopedi yang memadati almari dan rak-rak buku kini, dapat dipadatkan dalam sebuah tablet dan dengan mudah dibawa dan